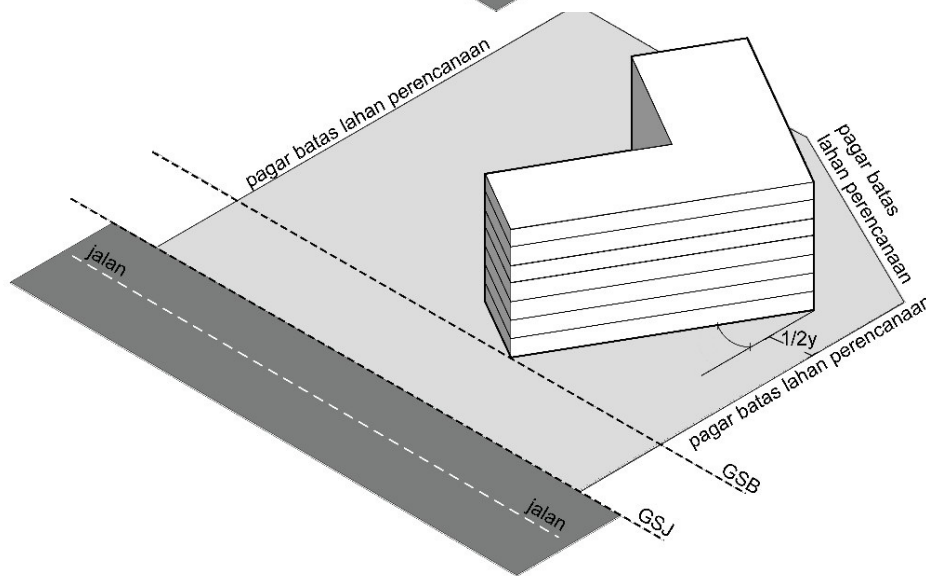
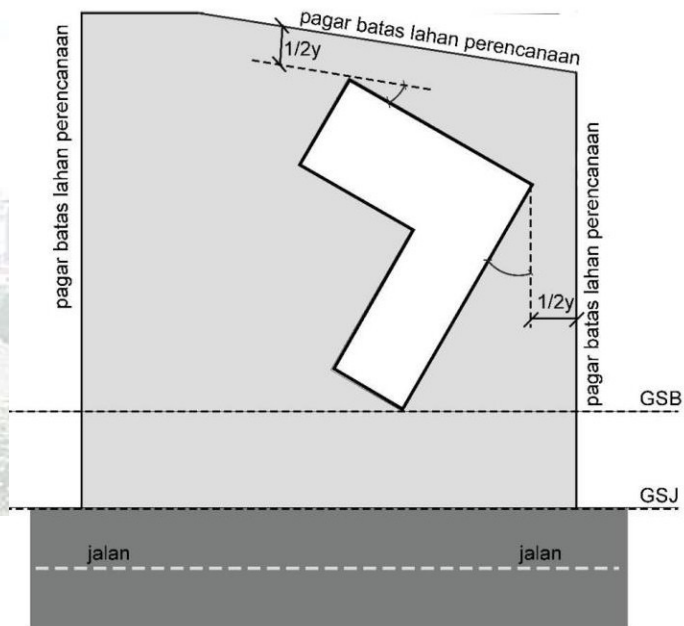
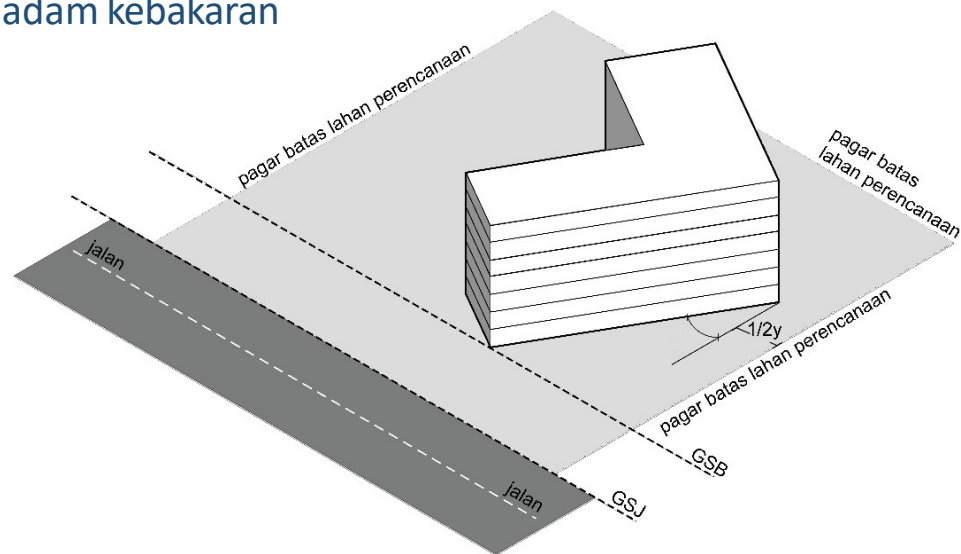
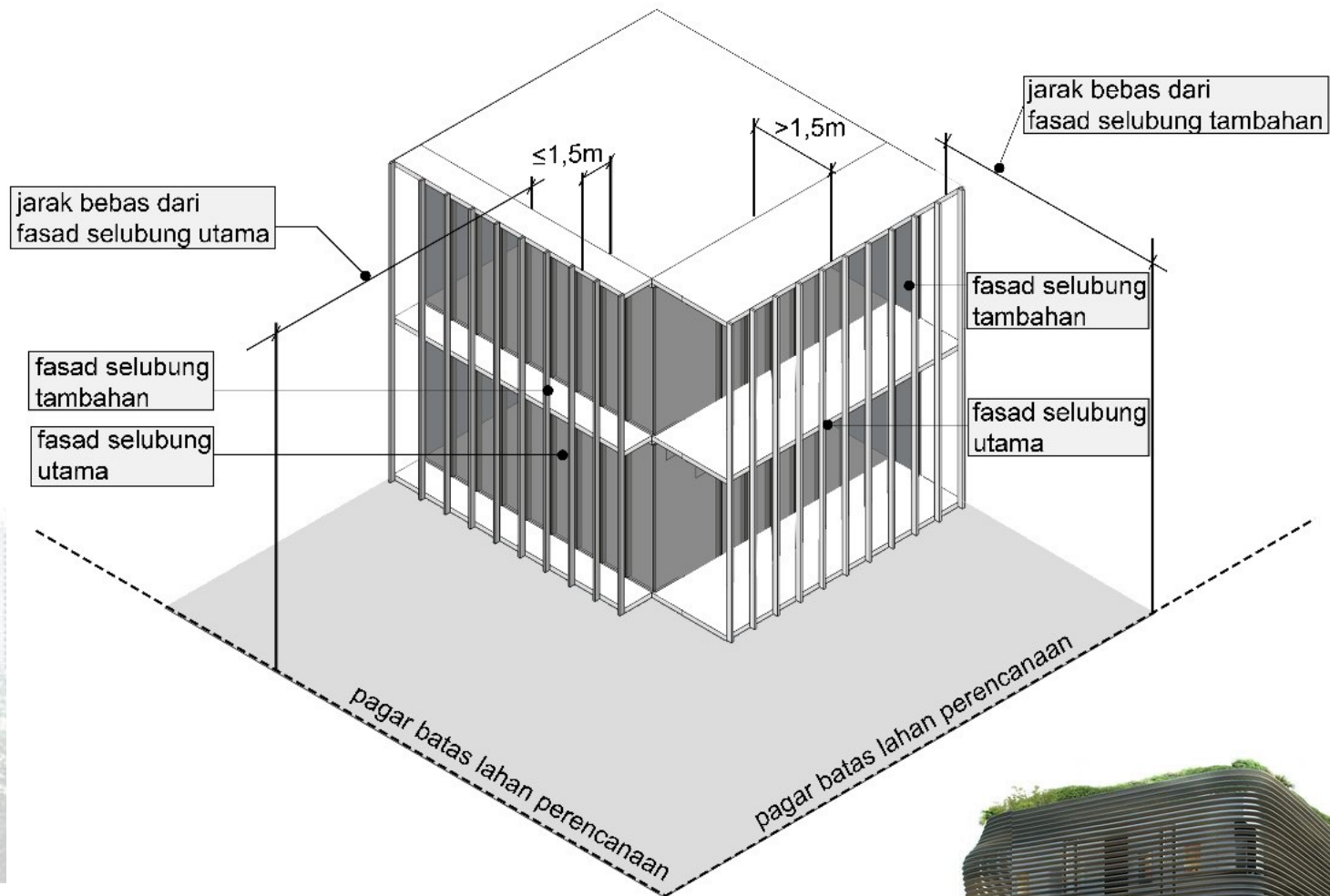


**½ JARAK BEBAS,** Jika **MASSA BANGUNAN MEMBENTUK SUDUT** terhadap bidang pagar atau batas lahan perencanaan, kecuali ditentukan harus menyediakan sirkulasi mobil pemadam kebakaran



- Jika lebar **OVERSTEK**  $\leq 1,5$  m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang dinding terluar bangunan
- Jika lebar **OVERSTEK**  $> 1,5$  m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang terluar overstek

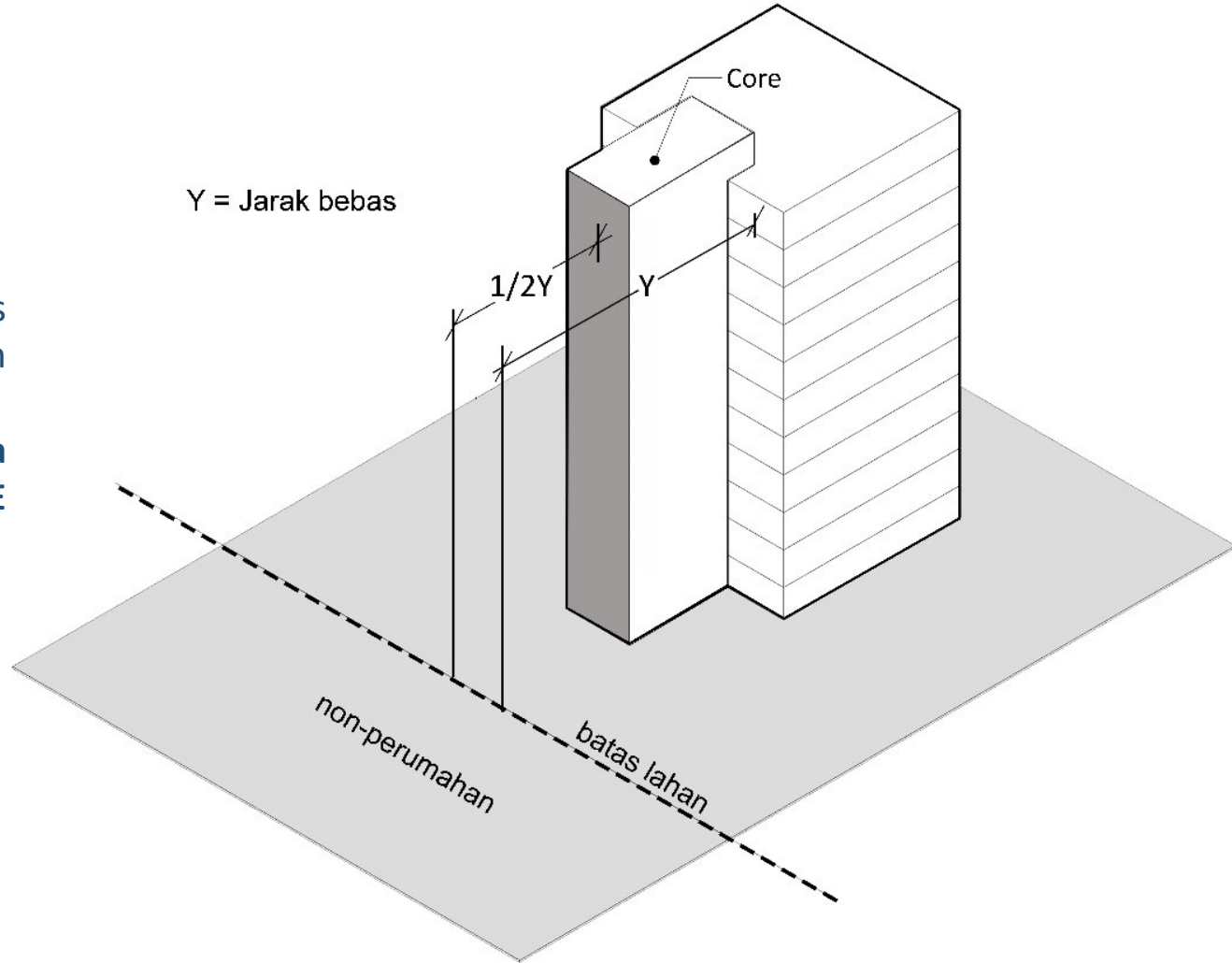


- Jika jarak antar **FASAD SELUBUNG GANDA**  $\leq 1,5$  m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang fasad selubung utama bangunan gedung
- Jika jarak antar **FASAD SELUBUNG GANDA**  $> 1,5$  m, jarak bebas bangunan dihitung dari bidang fasad selubung (ganda) tambahan bangunan gedung

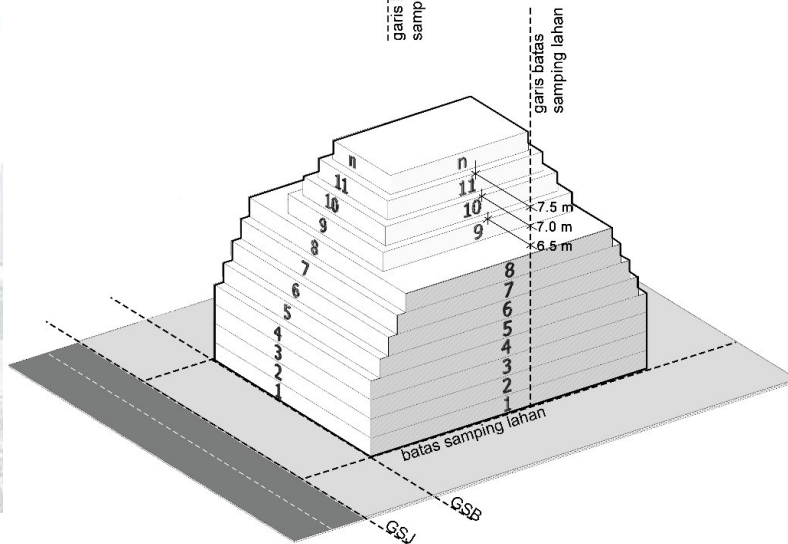
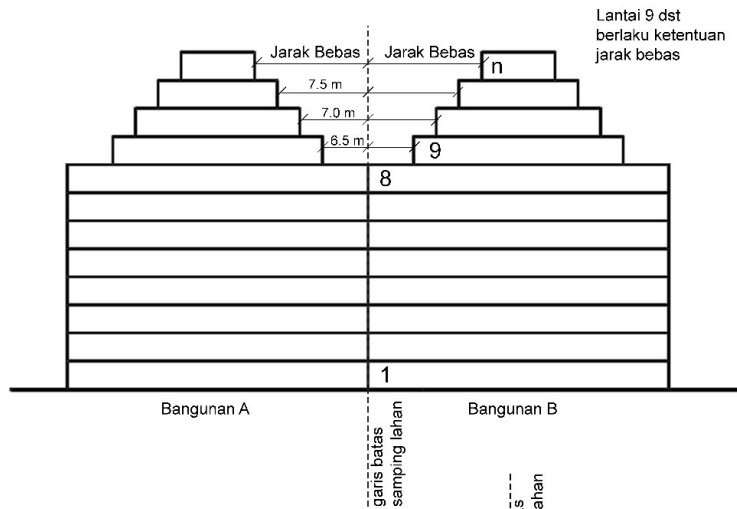


**$\frac{1}{2}$  JARAK BEBAS** dari batas  
lahan perencanaan

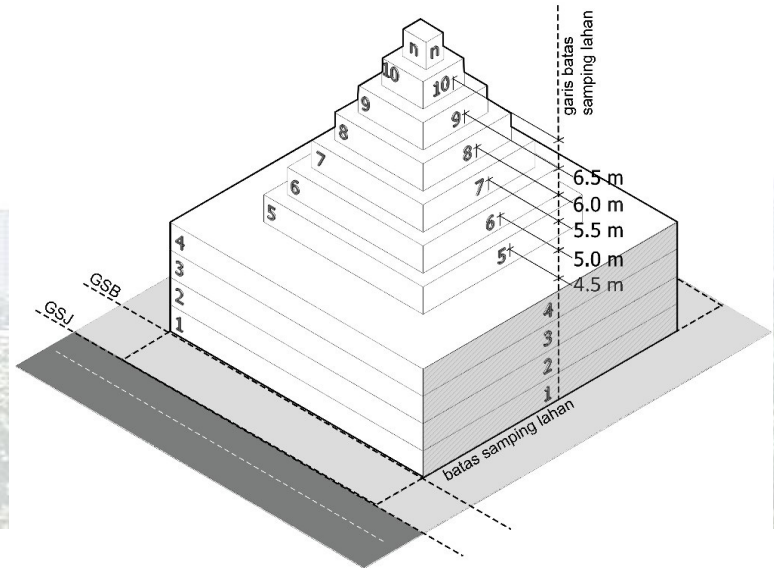
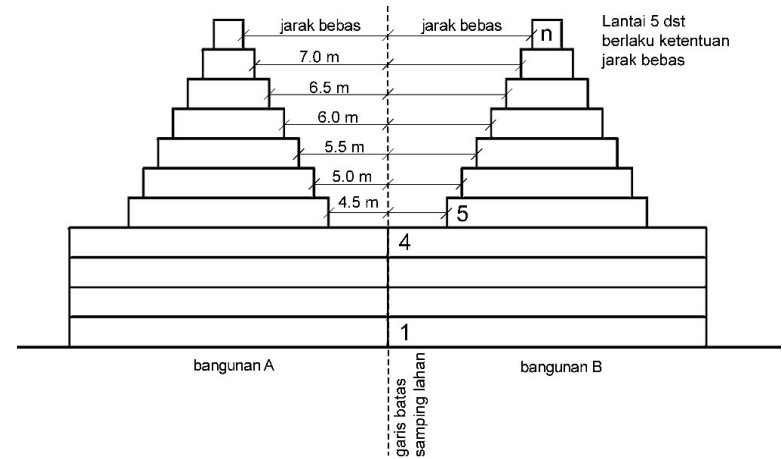
untuk **CORE** sarana prasarana  
atau **ME**



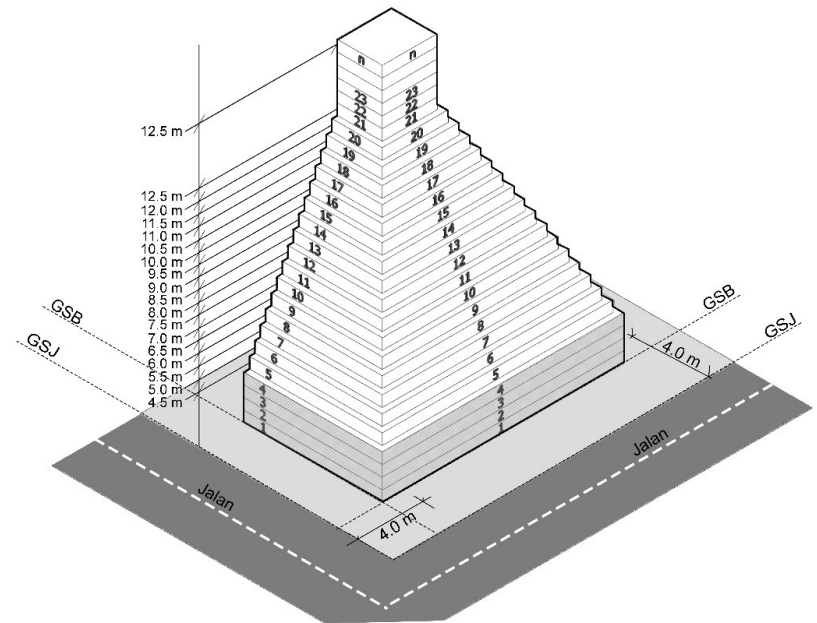
**BANGUNAN TIPE DERET** yang dibangun tunggal harus memperhatikan keamanan, penghawaan, pencahayaan alami dan keserasian lingkungan



Pada **PSL padat dan sangat padat** bangunan deret diperkenankan s/d 8 lantai, sedangkan lantai 9 dan seterusnya diberlakukan ketentuan jarak bebas



Pada **PSL kurang padat dan tidak padat**, bangunan deret diperkenankan s/d 4 lantai, lantai 5 dan seterusnya diberlakukan ketentuan jarak bebas



maka jarak bidang tampak depan dengan GSI/GSS untuk lantai 1 s/d lantai 4 sebesar GSB, sedangkan lantai 5 dan seterusnya jarak bidang tampak depan menggunakan ketentuan jarak bebas bangunan

maka jarak bidang tampak depan dengan GSJ/GSS paling sedikit sebesar GSB

